

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan dan pengaruh literasi keuangan, penggunaan *pay later*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa: peran mediasi *self control*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa surabaya. Mahasiswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih rasional dalam mengelola pengeluaran dan tidak mudah terjebak pada perilaku konsumtif.
2. Variabel *pay later* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan *pay later* tidak secara otomatis mendorong perilaku konsumtif.
3. Variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Peningkatan pola hidup yang menekankan pada pemenuhan tren, aktivitas konsumsi berbasis gaya hidup, serta orientasi pada pengakuan sosial terbukti mendorong peningkatan perilaku konsumtif.
4. Variabel *self control* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa belum menjadi faktor penentu dalam menekan perilaku konsumsi.

5. Variabel *Self control* tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bersifat langsung tanpa melalui mekanisme pengendalian diri.
6. Variabel *Self control* tidak mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif bersifat langsung tanpa melalui mekanisme *self control*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada saat ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya berikut ini:

1. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa yang menempu pendidikan perguruan tinggi di Surabaya, sehingga hasilnya hanya berlaku didaerah yang diteliti
2. Sebagian data dalam penelitian ini tidak memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan, sehingga dilakukan proses eliminasi dan data tersebut tidak dilibatkan dalam analisis lanjutan.
3. *Self control* dalam penelitian ini tidak mampu berperan sebagai variabel mediasi karena tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga mekanisme mediasi tidak terpenuhi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil serta keterbatasan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Mahasiswa di Surabaya

Mahasiswa perlu mengoptimalkan literasi keuangan sebagai instrumen pengendalian keputusan konsumsi, khususnya melalui pemahaman konseptual yang memadai mengenai mekanisme dan risiko penggunaan kartu kredit. Literasi keuangan yang hanya dipahami secara umum tanpa penguasaan konseptual terhadap instrumen kredit tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk menekan perilaku konsumtif, karena mahasiswa tidak sepenuhnya memahami konsekuensi biaya, beban bunga, serta implikasi jangka panjang dari keputusan konsumsi berbasis kredit.

Selanjutnya, mahasiswa perlu mengelola gaya hidup secara lebih rasional sebagai upaya menekan perilaku konsumtif, khususnya dengan tidak menjadikan tren makanan viral sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan konsumsi. Gaya hidup yang berorientasi pada pencarian pengalaman konsumsi populer dan simbolik mendorong mahasiswa melakukan pembelian yang bersifat impulsif dan berulang, tanpa mempertimbangkan nilai guna maupun prioritas kebutuhan. Oleh karena itu, pembatasan terhadap kecenderungan mencoba makanan viral menjadi penting, karena konsumsi semacam ini lebih merefleksikan dorongan gaya hidup daripada kebutuhan aktual, sehingga berpotensi meningkatkan intensitas dan frekuensi perilaku konsumtif dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan karakteristik responden agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat dan tidak terbatas pada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Surabaya. Perluasan lokasi dan populasi penelitian memungkinkan pengujian keberlanjutan

pola perilaku konsumtif dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam.

2. Penelitian mendatang perlu melakukan penyempurnaan prosedur pengumpulan data dengan memastikan responden didampingi atau dipandu saat pengisian kuesioner. Pendampingan ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pemahaman terhadap pernyataan instrumen, sehingga jawaban yang diberikan lebih akurat dan konsisten. Dengan demikian, instrumen penelitian diharapkan mampu memenuhi kriteria uji validitas dan reliabilitas secara optimal, serta menghasilkan temuan yang lebih kuat secara metodologis.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel mediasi yang lebih dekat secara konseptual dengan perilaku konsumtif, seperti kontrol impulsif, motivasi hedonis, materialisme, atau tekanan sosial, karena variabel-variabel tersebut secara langsung berkaitan dengan dorongan, orientasi kesenangan, nilai simbolik, dan pengaruh lingkungan dalam keputusan pembelian, sehingga berpotensi menjelaskan mekanisme hubungan antarvariabel secara lebih tepat dibandingkan *self control* yang bersifat umum.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat merancang program terpadu untuk menekan perilaku konsumtif mahasiswa dengan menggabungkan peningkatan literasi keuangan dan pengendalian gaya hidup, seperti pelatihan praktis pengelolaan keuangan yang mencakup simulasi pengambilan keputusan finansial, dan pendampingan pencatatan pengeluaran, sekaligus disertai kampanye gaya hidup sederhana dan konsumsi bijak di lingkungan pendidikan. Program ini perlu didukung dengan pembatasan promosi konsumtif

berlebihan serta penguatan aktivitas mahasiswa yang bersifat edukatif dan pengembangan diri, sehingga mahasiswa tidak menjadikan konsumsi sebagai sarana utama mengikuti tren atau tekanan sosial.



DAFTAR RUJUKAN

- Aditya,R. (2023). Lifestyle Analysis, Pocket Money and Financial Literacy on Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v4i2.13764>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Apriyanti, D. A., & Crhistiana, I. (2025). Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan mediasi locus of control. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (M&B)*, 3(3), 236–251.
- Aurelia, F., Hastuti, T. Y., Julianti, E., Marbella, & Damayanti, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 11(1), 7–13.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Platform Riset Mahasiswa Akutansi (Prisma)*, 1(2), 93–100.
- BPS. (2025). *PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA MARET 2025*.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*. Sage.
- Hayati, A., Yusuf, A. M., & Asnah, M. B. (2020). Contribution of Self Control and Peer Conformity to Consumptive Behavior. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 1(2), 16–24. <https://doi.org/10.24036/005344ijaccs>
- Ilma Haq, I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 114.
- Indriyani, V. A., Saparuddin, & Wiralaga, H. K. (2022). the Effect of Economic Literacy, Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Students of the Faculty of Economics State University of Jakarta. In *Romeo Review of Multidisciplinary Education Culture and Pedagogy* (Vol. 1, Issue 3, pp. 37–52). <https://doi.org/10.55047/romeo.v1i3.338>
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 17(2), 413–434. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.494>
- Julita, E., B, I., & Yustati, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 8(3), 2953–2957. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i.6775>
- Muhamad, N. (2023). *Milenial dan Gen Z Mendominasi Pengguna Paylater di Indonesia*. Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/07/04/milenial-dan-gen-z-mendominasi-pengguna-paylater-di-indonesia#:~:text=Sebanyak 43%2C9%25 pengguna Paylater,kelompok usia 36-45 tahun.>

- Nabila, S., Trihudyatmanto, M., & Efendi, B. (2025). Kontrol Diri sebagai mediasi Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Gaya Hidup, dan Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Kota Depok. *Jurnal Magisma*, 13(1), 9–17.
- Nasrudin, N., & Bado, B. (2022). Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan (JEKPEND)*, 5(1), 78–83. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.24649>
- Ngampus, W., Sayang, Wayan, N. L., Telaghawati, & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminitrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(3), 972–982.
- Nur Hidayah, A., & Sartika, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Locus of Control sebagai Variabel Mediasi. *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 3880–3890. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.275>
- OJK, O. J. K. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK). In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/
- Pawestri, D. R., & Warastri, A. (2024). Hubungan Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Fashion Pada Mahasiswa Laki-Laki di Yogyakarta. *Ranah Research: Journal Of Multidisciplinary Research and Development*, 7(1), 399–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/rrj.v7i1>
- Permadani, A. A., & Sartika, F. (2025). Pengaruh Fintech dan Financial Literaty Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online E-Commerce Shoppe dengan Self Control Sebagai Mediasi (Studi Pada Mahasiswa PTN Malang). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 420–431.
- Putra, T. A., & Sunarmi. (2024). Pengaruh Fitur Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. *Journal Of Business and Economics Research (JBE)*, 5(3), 331–339. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i.5628>
- Putri, A. L., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023. *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1245–1261. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740>
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
- Salsabilla, S., & Wicaksono, C. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif pada Gen-Z. *Journal Efektor*, 12(1), 87–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v12i1.25133>
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku

- Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 2(2), 32–41. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v2i2.73>
- Septiansal, F., Maftuhah, R., & Virana Anindya, T. (2025). The Effect of Islamic Financial Literacy, Financial Behavior, and Lifestyle on Impulsive Buying Behavior with Self Control as a Mediating Variable in Generation Z. *Business Economics*, 30(1), 95–116.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo, S.pd. (ed.); Edisi Kedu). Alfabeta.
- Taqwa, Y. S. S., & Mukhlis, I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 831. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p08>
- Tentama, F., Purwati, P., Subardjo, S., & Nurudina, A. (2023). Validitas dan reliabilitas konstruk skala intensi berwirausaha untuk siswa sekolah menengah kejuruan: Analisis faktor konfirmatori. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.26555/jptp.v5i1.24356>
- Widiastuti, E., Sudarto, & Simin. (2023). Peran Self-Control Dan Financial Literacy Dalam Meminimalisir Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Pro Bisnis*, 16(1), 3–10. <https://ejournal.amikompuwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/2142>